

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Tujuan pembangunan ekonomi nasional jangka panjang adalah mewujudkan bangsa yang mandiri serta sejahtera lahir dan batin sebagai landasan untuk tahapan pembangunan berikutnya menuju masyarakat yang adil dan makmur dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Dalam rangka mencapai hasil pembangunan secara optimal. Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan yakni difersivikasi kegiatan perekonomian dari industri. Salah satu yang dimaksud adalah industri pariwisata, karena semakin banyak kegiatan perekonomian di suatu Negara maka semakin kuat Negara tersebut dalam membina serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pariwisata dikembangkan bukan sebagai sektor tunggal melainkan terintegrasi dengan berbagai aspek baik sosial, ekonomi maupun politik sehingga akan membuka kesempatan kerja baru serta dapat mempertahankan seni budaya daerah.

Di Indonesia pariwisata merupakan salah satu sektor yang strategis dalam pembangunan nasional dan berbagai usaha dalam mengatasi masalah pengangguran, pemanfaatan sumberdaya alam dan peningkatannya. Di sisi lain pariwisata mampu memberikan dukungan nyata terhadap aspek-aspek kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara seperti pemberantasan kemiskinan, pemerataan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan. Dengan adanya potensi pariwisata tersebut maka industri pariwisata harus dikembangkan

sehingga dapat memberikan sumbangan yang nyata bagi masyarakat terutama kesempatan kerja bagi tujuan pariwisata tersebut.

Pengembangan pariwisata yang diprogramkan baik oleh pemerintah maupun oleh swasta akan diarahkan kepada usaha untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan karena merupakan sumber pendapatan yang cukup signifikan. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke daerah secara positif mempengaruhi tingkat kesempatan kerja khususnya di bidang pariwisata. Oleh karena itu, sektor pariwisata perlu didukung oleh beberapa sektor penunjang pariwisata, baik di bidang transportasi maupun di bidang akomodasi serta pelayanan termasuk sektor hotel, dan tour & travel. Dengan adanya penunjang pariwisata, jumlah wisatawan yang berkunjung diharapkan semakin meningkat, yang pada akhirnya bermuara pada penciptaan lapangan kerja dan kesempatan berusaha, serta dapat pula mempengaruhi tingkat produktivitas masyarakat dalam kegiatan perekonomian, khususnya pada bidang industri pariwisata.

Kota Kupang merupakan ibu kota provinsi Nusa Tenggara Timur tentunya mempunyai kepadatan penduduk lebih dari daerah lainnya yang berada dalam wilayah provinsi ini. Sebagai suatu ibukota provinsi, kota Kupang juga menjadi tempat dimana orang lain dari berbagai daerah mencari lapangan kerja serta di lain pihak banyak orang menganggapnya sebagai daerah pusat perdagangan dan industri sehingga dianggap tempat untuk mencari pekerjaan.

Pada tabel 1.1 dapat dilihat pertumbuhan hotel, jumlah kamar dan tempat tidur di Kota Kupang

**Tabel 1.1**  
**Data Jumlah Hotel dan Jumlah Kamar di Kota Kupang**

	Kota	Jumlah Hotel, Home Stay, dan Penginapan			Jumlah Kamar		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	Kupang	62	64	64	1854	2107	2107

Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi NTT 2014-2016

Pada Tabel 1.2 dapat dilihat biro perjalanan atau tour and travel yang berada di Kota Kupang.

**Tabel 1.2**  
**Data Biro Perjalanan di Kota Kupang**

No	Kecamatan	Nama Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja
1	Kelapa Lima	1. PT, Mapan banasindo abadi	13 Orang
		2. PT. Stindo star	15 Orang
		3. PT. Timor tour and travel	23 Orang
		4. PT.leontin abadi tour & travel	19 Orang
2	Oebobo	1. PT. Jolie tour and travel	14 Orang
		2. PT. Flobamor jaya travel	12 Orang
		3. PT. Nauli mandiri travel	18 Orang
		4. PT. Jeskiel jaya kupang travel	20 Orang
3	Kota Lama	1. PT. Atifah tour and travel	11 Orang
		2. Sri Sultan Tour & Travel	16 Orang

4	Kota Raja	1. PT. Nusatin Tour & Travel	13 Orang
		2. PT. Pitobi Tour and Travel	18 Orang
		3. Dian Astra Globa	17 Orang
5	Maulafa	1. PT. Maharani Tour & Travel	14 Orang
		2. PT. Dian Permata Timor	12 Orang
		3. PT. Pitobi Tour and Travel	19 Orang
6	Alak	1. PT. Adil Utama Tour & Travel	9 Orang

Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi NTT

Pada Tabel 1.3 dapat dilihat objek wisata, letak obyek wisata dan potensi obyek wisata yang ada di Kota Kupang

**Tabel 1.3**  
**Data Daya Tarik Wisata di Kota Kupang**

<b>Nama Obyek</b>	<b>Letak Obyek</b>	<b>Potensi yang Ada</b>
Pantai Lasiana	Kelapa Lima	Pantai berpasir putih bersih
Pantai Nunsui	Kelapa Lima	Pantai pasir putih dengan pohon rindang
Pantai Ketapang Satu	Tode kisar	Pantai dengan karang indah
Pantai Nunhila	Nunhila	Pantai gua alam indah
Pantai Nunbau	Nunbaun sabu	Pantai pasir puti
Pantai Namosain	Alak	Pantai bersih pelabuhan rakyat
Gua Monyet kelapa satu	Namosain	Memiliki ratusan satwa monyet
Gua Monyet kelapa lima	Kelapa lima	Memiliki satwa monyet yang liar / jinak

Gua Alam Oebobo	Oebobo	Gua alam yang indah dan menarik
Gua Alam Fatukoa	Fatukoa	Didalamnya terdapat stalaknit
Gua Jepang	Liliba	Gua alam yang indah

Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi NTT

Sebagai suatu industri, pariwisata dapat menyerap banyak tenaga kerja untuk bekerja di sektor jasa. Hal ini ditandai oleh banyaknya jumlah hotel tour & travel dan objek wisata yang dikelola baik pemerintah maupun swasta. Industri pariwisata yang merupakan peluang untuk menyerap tenaga kerja perlu dikembangkan dan ditingkatkan lagi dalam rangka untuk terciptanya lapangan kerja di Kota Kupang. Dengan banyaknya hotel, tentu banyak tenaga kerja yang terserap ke dalam usaha tersebut begitupun juga objek wisata dan tour & travel yang mampu menyerap tenaga kerja di Kota Kupang.

Bagi pemerintah dan masyarakat dengan adanya hotel, tour & travel, dan objek wisata tentunya akan membuka peluang usaha untuk terciptanya kesempatan kerja di Kota Kupang serta para pencari kerja dari berbagai Kabupaten dalam provinsi ini serta bagi penduduk yang ada yang berada dalam daerah yang menjadi tujuan wisata yaitu penduduk kota Kupang

Berdasarkan fenomena di atas yang terjadi, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Industri Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Kupang“**

## 1.2. Rumusan Masalah

Menyimak urain pada latar belakang permasalahan tersebut, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini **“Bagaimana pengaruh Usaha Hotel, Tour & Travel Dan Objek Wisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Kupang ?”**

### **1.3 Tujuan Dan Manfaat Hasil Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh usaha hotel, tour & travel dan objek wisata terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Kupang.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

- a. Sebagai bahan informasi bagi pengelola hotel, tour & travel dan objek wisata dalam pengembangan usahanya.
- b. Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil kebijaksanaan dalam upaya untuk mengembangkan usaha hotel, tour & travel dan objek wisata dimasa yang akan datang.
- c. Sebagai bahan informasi bagi pihak lain yang mengadakan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan masalah ini.